

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam menunjang sumber daya manusia, di sisi lain pendidikan juga merupakan tonggak yang sangat bermanfaat dalam menjalankan roda kehidupan, oleh karena itu pendidikan wajib untuk kita emban, tetapi sekarang dunia pendidikan telah berubah seiring dengan perkembangan zaman dan keadaan yang ada. Di dunia pendidikan tidak lepas dari tenaga pengajar yakni guru dan objek yang diajar adalah siswa, sistem pendidikan yang pada dasarnya adalah belajar tatap muka antara guru dan murid. Pembaruan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi Pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (Tardisa 2020:02).

Seiring berkembangnya zaman pendidikan di masa sekarang seakan terganggu dengan adanya penyebaran virus covid-19, hal ini berdampak pada pendidikan yang ada, banyak kegiatan di sekolah yang tertunda oleh adanya covid ini, akan tetapi sisi positifnya adalah aktivitas guru selain mengajar atau bisa disebut kegiatan non mengajar berupa perencanaan proses pembelajaran dapat dikerjakan dengan memiliki waktu yang cukup banyak, oleh karena beban jam pelajaran sistem daring berbeda dengan jam pelajaran sebelum ada pandemic. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh melalui sistem online, tentunya memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi output dari peserta didik dan pengajar, di sisi lain aktivitas guru pun ikut terganggu dengan adanya system pembelajaran yang ada sekarang, di mana guru tidak hanya memastikan kelangsungan pembelajaran, tapi juga berperan lebih dalam mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan peserta didik.

Beban lain yang ditanggung oleh guru yakni dengan menyesuaikan proses pembelajaran dengan keadaan yang ada. Di sisi lain para guru tetap melangsungkan pekerjaannya dengan menyelesaikan administrasi kelas, serta aktivitas lain seperti mengikuti seminar pelatihan jarak jauh yang cukup menguras fisik dan otak, hal ini tentunya menjadi beban yang sangat besar untuk guru itu sendiri, karena mau tidak mau otomatis pembelajaran terlaksana dengan maksimal, Kegiatan non mengajar lain serangkaian kegiatan yang

berhubungan dengan tugas guru, namun bukan dalam hal mengajar, tetapi dalam kegiatan administrasi, pelaksanaan piket, pembersihan sekolah dan masih banyak lagi. Aktivitas lain yang dilakukan oleh guru dengan melaksanakan kegiatan non mengajar berupa kegiatan penyusunan administrasi kelas, perangkat pembelajaran daring, baik berupa media pembelajaran daring dan juga pembuatan media lain yang membuat siswa bisa lebih fokus dan lebih tertarik lagi untuk belajar, dimasa pandemic ini juga keterbatasan interaksi sosial yang dibatasi sangat mempengaruhi pendidikan dan untuk menjalin komunikasi yang baik antara peserta didik dan guru itu sendiri, menjadi guru bukanlah perkara yang mudah, dengan sistem belajar yang seperti biasa pun tetap saja menuntut para guru untuk lebih maksimal dalam melaksanakan tugas, apalagi dimasa pandemi yang ada sekarang yang membatasi ruang gerak, ini merupakan tantangan tersendiri sehingga untuk dituntut maksimal pun proses pembelajaran yang ada maka tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Guru di masa pandemi Covid-19 mempunyai tantangan tersendiri. Dimana guru memiliki kemampuan luar biasa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Peran guru di masa pandemi saat ini lebih memastikan keselamatan peserta didik secara fisik serta harus dapat melakukan komunikasi dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dan orang tua/keluarga siswa untuk membangun kepercayaan dan mendukung proses pendidikan.

Berdasarkan observasi awal di SDN 02 Kabila dan SDN 03 Kabila Kabupaten Bone Bolangopada proses pembelajaran masa pandemi Covid-19 terhitung mulai tanggal 9 September sampai dengan 9 November 2020. Tugas sebagai guru di masa pandemi Covid-19 lebih persiapan administrasi mengajar yang harus disesuaikan dengan kebijakan terbaru, seperti kurikulum darurat, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disederhanakan, pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan sebagainya.

Dalam melakukan aktivitas belajar di masa pandemic Covid-19 tentunya tak semudah yang dibayangkan. Pembelajaran yang ada diantaranya dengan mengunjungi rumah dari masing-masing siswa, agar hubungan guru dan orang tua murid tetap terjalin dengan nyaman.

Zaman yang serba maju menjadikan pendidikan salah satu masalah yang harus terus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan Negara lain dan tidak tertinggal. Walaupun dalam masa pandemi *Covid-19* ini proses pendidikan tidak boleh berhenti karena dapat menghambat proses pembelajaran para peserta didik.

Sesuai dengan anjuran pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait kedaruratan *Covid-19* ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganannya di lingkungan Kemendikbud serta Surat

Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. “Pemerintah mendorong para guru untuk tidak menyelesaikan semua materi dalam kurikulum. Yang paling penting adalah siswa masih terlibat dalam pembelajaran yang relevan seperti keterampilan hidup, kesehatan, dan empati.” Jadi, pada masa pandemi ini pembelajaran harus tetap dilaksanakan tujuannya agar proses belajar mengajar tetap berlangsung meskipun tidak menyelesaikan semua materi yang terdapat dalam kurikulum. (Tardisa 2020 : 02).

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul **Aktivitas Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Non Mengajar Pada Masa Pandemic di Sekolah Dasar Se-kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan yang menjadi identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Pandemi terhadap aktivitas guru.
2. Kegiatan non mengajar guru dalam melengkapi administrasi serta perencanaan pembelajaran.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan Non-mengajar pada masa pandemic di Sekolah Dasar Negeri 02 Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan Non-mengajar pada masa pandemic di Sekolah Dasar Negeri 03 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan non-mengajar pada masa pandemic di Sekolah Dasar Negeri 02 dan 03 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Untuk Peneliti
dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian.
- b. Bagi guru pengajar
penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menunjang pembelajaran siswa, khususnya meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan non mengajar di sekolah

c. Bagi sekolah

Khususnya bagi penyelenggaraan pendidikan, dapat memberikan masukan dan merumuskan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan diperoleh gambaran yang nyata tentang adanya **Aktivitas Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Non Mengajar Pada Masa Pandemic di Sekolah Dasar Se-kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.**